

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di bab sebelumnya mengenai pengaruh PMDN dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. PMDN secara langsung tidak memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Kondisi ini diakibatkan oleh investasi PMDN di Provinsi Banten yang cenderung bersifat padat modal karena pergeseran struktur ekonomi, serta minat investasi yang hanya terkonsentrasi di wilayah Banten Utara (Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
2. Pengeluaran pemerintah secara langsung memberikan kontribusi atau pengaruh yang berbanding terbalik terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Realisasi pengeluaran pemerintah Provinsi Banten cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan alokasinya pada sektor pendidikan, kesehatan, serta pengembangan infrastruktur yang bersifat padat karya terbukti dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka.
3. Pertumbuhan ekonomi secara langsung tidak memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengangguran friksional dan struktural di Provinsi Banten dengan pendidikan dan keterampilan yang rendah,

sementara banyak migran yang lebih unggul dan mudah mendapat mendapat pekerjaan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten juga mulai banyak menggunakan teknologi daripada tenaga kerja, sehingga kesempatan kerja semakin menurun.

4. PMDN secara tidak langsung tidak memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Artinya, pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh dari PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini terjadi karena minat investasi di Provinsi Banten bergeser pada sektor-sektor tersier yang mulai mendominasi pertumbuhan ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja menurun. Akibatnya, kenaikan PMDN yang juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berpengaruh dalam penurunan tingkat pengangguran terbuka.
5. Pengeluaran pemerintah secara tidak langsung tidak memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka melalui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Artinya, pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi pengaruh dari pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten yang mulai didominasi oleh sektor tersier yang bersifat padat modal, sehingga menurunkan kesempatan kerja dan pada akhirnya tidak banyak berpengaruh dalam menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1. Pemerintah daerah diharap mengembangkan kebijakan yang dapat menarik minat para penanam modal dalam negeri untuk berinvestasi di sektor-sektor yang padat karya (*labor intensive*) serta menambah rencana PMDN yang tidak hanya terfokus di wilayah Banten Utara sehingga penyerapan tenaga kerja dapat meningkat secara merata. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat mengembangkan program yang mendorong investasi di sektor-sektor informal seperti UMKM untuk menambah lapangan kerja bagi mereka yang sulit memperoleh pekerjaan di sektor formal.
2. Pemerintah daerah perlu bekerja sama dengan penyedia lapangan kerja untuk meminimalisir *outsourcing* sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja asli daerah. Hal ini perlu didukung dengan berbagai program peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja, misalnya pengembangan pendidikan, kesehatan, hingga pengembangan keterampilan seperti pelatihan kerja, sertifikasi, pelatihan wirausaha, atau pelatihan digitalisasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel yang berbeda serta sampel yang lebih besar pada tahun terbaru agar dapat melihat lebih luas lagi variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka serta dapat memberikan hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih baik lagi.